Sekolah di Karawang Boleh Tatap Muka

KARAWANG, RAKA- Pemerintah telah melonggarkan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) di tengah pandemi Covid-19. Di mana PPKM level 1 dan 3 diperbolehkan untuk membuka sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Hanya saja, sampai saat ini Pemerintah Daerah (Pemda) Karawang belum mengeluarkan keputusan kapan pembelajaran tatap muka akan dimulai.

Terdapat tiga Inmendagri yang diterbitkan, yaitu Inmendagri 30/2021 tentang Pemberlakuan PPKM Level 4, Level 3, dan Level 2 Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali, lalu Inmendagri 31/2021 tentang Pemberlakuan PPKM Level 4 Covid-19 di Wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Papua. Kemudian, Inmendagri 32/2021 tentang Pemberlakuan PPKM Level 3, Level 2, dan Level 1 Serta Mengoptimalkan Posko

Level 3, Level 2, dan Level 1 Serta Mengoptimalkan Posko Penanganan Covid-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19.

Pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan wilayah PPKM level 1-3 dapat dilakukan melalui PTM terbatas dan/atau PJJ sesuai dengan pengaturan dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Aturan yang terbit pada 9 Agustus 2021 ini menyebutkan bahwa satuan pendidikan yang berada di wilayah PPKM level 3 dan level 2 bisa melaksanakan sekolah tatap muka dengan kapasitas maksimal 50 persen.

Namun, terdapat pengecualian untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Madrasah Ibtidaiyah Luar Biasa (MILB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMLB) dan Madrasah Aliyah Luar Biasa (MALB) yang kapasitas maksimalnya bisa sampai 62 persen hingga 100 persen. Syaratnya menjaga jarak maksimal 1,5 meter dan maksimal 5 peserta didik per kelas.

Lalu, pengecualian juga diberikan untuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan kapasitasnya maksimal adalah 33 persen. Warga pendidikan juga harus menjaga jarak minimal 1,5 meter dan maksimal 5 peserta didik per kelas.

Meski belum diumumkan secara resmi oleh Pemda Karawang terkait pembelajaran tatap muka, tapi sekolah saat ini sudah mempersiapkannya, salah satunya mengikuti vaksinasi Covid-19 untuk siswa-siswi mereka. Beberapa waktu lalu, Kepala SMP Islam At-Thohariyah Badrul Munir Al Hilmani mengatakan, vaksin ini sebagai

yah Badrul Munir Al Hilmani mengatakan, vaksin ini sebagai upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh agar terhindar dari virus corona. Dia berharap, setelah ada vaksinasi ini kegiatan pembelajaran tatap muka bisa digelar kembali. "Ini bagian dari tahapan persiapan tatap muka. Siswa semua harus sudah divaksin," terangnya.

Jika tatap muka digelar lagi, tambah Badrul, sekolahnya sudah siap. Alat protokol kesehatan seperti tempat cuci tangan, alat cek suhu dan kelas pun sudah rapikan. Kini tinggal menunggu keputusan dari pemerintah terkait pembukaan sekolah lagi. "Kalau tatap muka, sekolah kami sudah siap. Alat kesehatan, tempat cuci tangan sudah kami siapkan. Ininya, kami sudah siap belajar tatap muka," tegasnya. **(asy/jpg)**

Wilayah Boleh PTM di Jabar

- Kabupaten Karawang
- Kabupaten Indramayu
- Kabupaten Subang
- Kabupaten Garut
- Kabupaten Purwakarta
- Kota Banjar
- Kabupaten Sukabumi
- Kabupaten Majalengka
- Kabupaten Cirebon
- Kabupaten Cianjur
- Kabupaten Ciamis
- Kota Tasikmalaya

SIMULASI: Sejumlah sekolah sudah melakukan simulasi PTM beberapa waktu lalu. Simulasi dilakukan untuk mempersiapkan pembelajaran di sekolah ketika pemerintah sudah mengeluarkan izin.